

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
INTISARI.....	vii
EXECUTIVE SUMMARY.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	16
1.3. Tujuan Riset	19
1.4. Orisinalitas	19
BAB II TELAAH LITERATUR.....	20
2.1. Konsep Sistem Pengendalian Manajemen (SPM).....	20
2.2. Sistem Pengendalian Manajemen dalam Konteks Lingkungan	25
2.3. Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen.....	27
2.4. Sistem Pengendalian Manajemen Perguruan Tinggi.....	34
2.4.1. Keunikan Organisasi Perguruan Tinggi	34
2.4.2. Paradigma Baru Manajemen Perguruan Tinggi.....	37
2.4.2.1. <i>New Public Management (NPM)</i> , Paradigma Baru Manajemen Pengelolaan Kampus Sebagai Organisasi Sektor Publik	37
2.4.2.2. Perubahan <i>Bureaucratic Model</i> menjadi <i>Entrepreneurial Model</i> dalam <i>New Public</i> <i>Management (NPM)</i>	40

2.4.2.3.	Otonomi Perguruan Tinggi Sebagai Ciri Pengelolaan Manajemen Perguruan Tinggi dengan <i>New Public Management (NPM)</i>	42
2.4.3.	Kedudukan Perguruan Tinggi dalam Sekema Pengembangan SDM.....	46
2.4.4.	Tata Kelola Perguruan Tinggi.....	47
2.4.5.	Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri.....	47
2.4.5.1	PTN Satker	48
2.4.5.2	PTN PK BLU.....	48
2.4.5.3	PTN BH.....	49
2.5.	Sistem Pengendalain Manajemen Perguruan tinggi.....	49
2.6.	Teori Konstruksi Sosial sebagai Lensa dalam Memahami Sistem Pengendalian Manajemen PTN “X”	56
2.6.1.	Eksternalisasi	57
2.6.2.	Obyektivasi	58
2.6.3.	Internalisasi.....	58

BAB III METODE PENELITIAN 61

3.1.	Paradigma Penelitian	61
3.2.	Metode Penelitian.....	64
3.2.1.	<i>Setting</i> Penelitian	64
3.2.2.	Sumber Data	65
3.2.3.	Metode pencarian dan pengumpulan data	65
3.2.4.	Kredibilitas Penelitian	67
3.2.4.1	<i>Prolonged engagement</i>	67
3.2.4.2	<i>Triangulation</i>	67
3.2.4.3	<i>Member checking</i>	68
3.2.5.	Analisis Data	68

BAB IV PTN “X” YANG DI OTONOMIKAN 71

4.1.	Perjalanan Menuju PTNBH	71
4.1.1.	PTN Sebagai SATKER.....	71
4.1.2.	PTN Sebagai BLU	72
4.1.3.	PTN Sebagai Badan Hukum (PTNBH)	73
4.2.	Pembahasan Visi Misi	75
4.3.	Struktur Organisasi	77
4.4.	Pengisian Kelengkapan Organisasi	80

4.5. Koordinasi dan Pola Kerja	81
BAB V OTONOMI PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI MAKNA OTONOMI NON AKADEMIK PADA PTN “X”	84
5.1. Otonomi Perguruan Tinggi melalui Kebijakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).....	84
5.2. Otonomi Pengelolaan Keuangan sebagai Makna Otonomi Non Akademik pada PTN “X”	89
BAB MANAJEMEN REAKSIONER “SAK DEG SAK NYET”: KONSTRUKSI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM KONTEKS PERUBAHAN ORGANISASI.....	91
6.1 Perubahan Kelembagaan PTN “X” Sebagai PTNBH: Bentuk Respon terhadap Perubahan Lingkungan Organisasi	91
6.2 Sistem Pengendalian Manajemen PTN “X dalam Lensa Teori Konstruksi Sosial.....	93
6.2.1. Eksternalisasi Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) PTN “X”	94
6.2.1.1. Visi dan Misi PTN “X”	95
6.2.1.2. Strategi PTN “X”.....	97
6.2.1.3. Implementasi Visi	99
6.3 Manajemen Reaksioner “ <i>Sak Deg Sak Nyet</i> ”: Konstruksi Pengendalian Manajemen dalam Konteks Perubahan Organisasi Studi PTN “X” Menjadi PTN BH.....	113
6.4 IT menstimulus cara bekerja yang berbeda	125
BAB VIISIMPULAN, KOTRIBUSI, KETERBATASANA, DAN REKOMENDASI	127
7.1 Simpulan.....	127
7.2 Kontribusi.....	128
7.3 Keterbatasan	129
7.4 Rekomendasi.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130
Lampiran.....	139